Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Perpustakaan Univeristas Multimedia Nusantara

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia sempat mengalami penurunan karena pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia, termasuk Indonesia. Menurut Sri Mulyani penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia dikarenakan adanya kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat, yang disebut sebagai PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Perlambatan yang sudah terjadi pada kuartal I-2020 mungkin akan diikuti pada kuartal II-2020 dimana PSBB dilakukan lebih meluas. (CNN Indonesia, 2020).

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan II-2021

Sumber: https://www.bps.go.id/, 2021

Berdasarkan data yang terjadi pada Gambar 1.1, menjadi sebuah kenyataan bahwa perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan negatif pada kuartal II-2020 yaitu sebesar -5,32% dari sebelumnya 2,97% di kuartal I-

2020. Pertumbuhan negatif ekonomi Indonesia juga membuat daya beli masyarakat terus tergerus selama pandemi. Daya beli yang terus tergerus diakibatkan oleh jutaan pekerja yang harus kehilangan pekerjaan atau mengalami penurunan pendapatan, terutama para pedagang UMKM yang tidak dapat berjualan selama masa pandemi. Padahal kontribusi terbesar dari pertumbuhan ekonomi Indonesia berasal dari konsumsi rumah tangga yang mencapai 57% pada tahun 2019. (Purwanto, 2021).

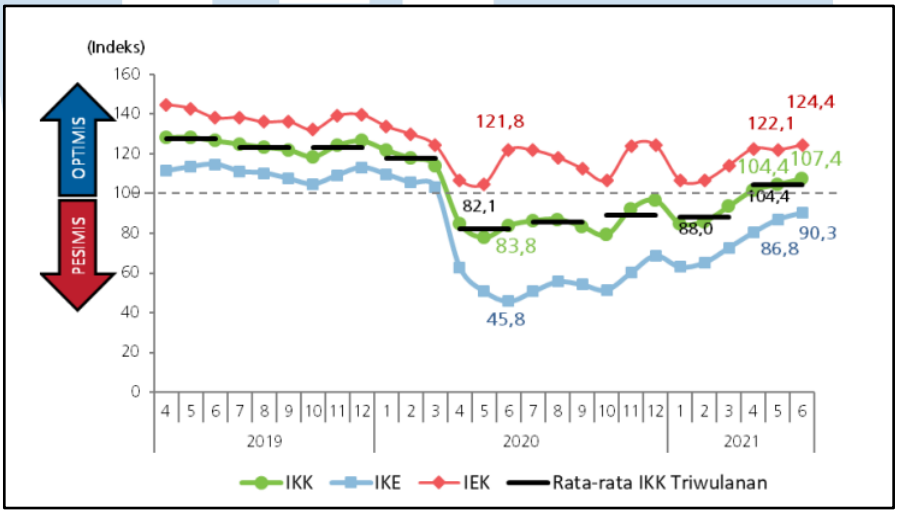

Gambar 1.2 Indeks Keyakinan Konsumen per Juli 2021

Sumber:https://www.bi.go.id/, 2021

Penurunan konsumsi masyarakat tersebut dipengaruhi oleh pola pengeluaran konsumsi masyarakat yang berbeda antara sebelum dan sesudah pandemi. Masyarakat melakukan beberapa penyesuaian konsumsi, yaitu dengan mengkonsumsi yang sesuai dengan kebutuhan dan juga mengurangi pengeluaran keluarga yang dapat dihilangkan. (Kurniasih, 2020). Pengeluaran masyarakat yang saat ini menjadi prioritas adalah barang-barang kebutuhan sehari-hari, biaya kesehatan, serta untuk pendidikan. Lalu diikuti oleh barang elektronik, kendaraan, serta wisata serta hiburan di prioritas terbawah. (Gatra.com, 2021). Konsumsi masyarakat yang menurun dapat dilihat dengan menggunakan Indeks Keyakinan Konsumen. Indeks Keyakinan Konsumen

berada pada angka 93,4 pada bulan Maret 2020 turun hingga ke angka 83,8 di bulan Juni 2020. (Gambar 1.2). Penurunan angka tersebut berarti masyarakat pesimis dengan keadaan ekonomi di Indonesia. Oleh karena itu, masyarakat akan cenderung menahan untuk melakukan konsumsi karena ketidakpastian ekonomi.

Dapat terlihat pula pada Gambar 1.1 bahwa perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan dari kuartal III-2020 hingga kuartal II-2021 yang juga menjadi kuartal dengan pertumbuhan ekonomi paling tinggi selama 2 tahun terakhir (7,07%). Pertumbuhan ekonomi tersebut dapat terjadi karena adanya stimulus-stimulus yang dilakukan oleh pemerintah seperti alokasi anggaran Rp 172,1 triliun untuk meningkatkan daya beli masyarakat yang disalurkan melalui Bantuan Langsung Tunai (BLT), Kartu Pra Kerja, Pembebasan Listrik, Penghapusan PPnBM, dan hal lainnya. (WW, 2021). (Santoso, 2021).

Dari Gambar 1.2 terlihat pula bahwa Indeks Keyakinan Konsumen berangsur-angsur mengalami peningkatan hingga berada pada angka 107,4 di bulan Juni 2021. Berdasarkan Indeks Keyakinan Konsumen di bulan Juni 2021 tersebut, maka konsumen sudah yakin dan optimis terkait keadaan perekonomian di Indonesia. Hal tersebut terjadi karena pemerintah mulai memperlonggar peraturan terkait PPKM, yaitu mulai secara penuh beroperasinya tempat wisata serta pusat perbelanjaan. Pemerintah juga saat itu sedang menggalakkan program vaksinasi massal. Per 30 Juni 2021, jumlah masyarakat yang sudah melakukan vaksinasi pertama sejumlah 29 juta jiwa. Hal tersebutlah yang membuat Indeks Keyakinan Konsumen meningkat, yaitu kembali optimisnya masyarakat akan perekonomian di Indonesia. (hn, 2016)

Di dalam industri finansial di bidang pembiayaan, lembaga pembiayaan masih dibilang mengalami penurunan. Menurut data yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan, jumlah total pembiayaan masih mengalami penurunan dari total 452 miliar rupiah di bulan Maret 2020 hingga 406 miliar rupiah di bulan Juni 2020. Penurunan tersebut juga terjadi karena masuknya pandemi COVID-19 ke Indonesia yang juga diiringi dengan pemberlakuan kebijakan

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Hingga bulan Juni 2021, jumlah total pembiayaan masih mengalami penurunan, yaitu 361 miliar rupiah. (Otoritas Jasa Keuangan, 2021).

PT. BFI Finance Indonesia Tbk memiliki saluran pembiayaan berupa NDF Car. NDF Car adalah singkatan dari *Non-Dealer Financing*. Pembiayaan melalui saluran NDF Car sendiri adalah jenis pembiayaan yang tidak menggunakan jalur *dealer*. Bagi para peminjam yang ingin melakukan pinjaman, peminjam menjaminkan BPKB mobilnya sebagai jaminan akan pinjaman tersebut. Menurut pak Ade Rifki, *Agency Partnership Head* PT. BFI Finance Indonesia Tbk, ide ini muncul karena banyaknya orang yang ingin meminjam uang ke bank, namun karena sulitnya untuk melakukan pinjaman ke bank, maka orang tersebut membuat strategi agar dapat melakukan pinjaman. Misalnya Ani ingin melakukan pinjaman ke bank, namun karena sulitnya melakukan pinjaman, Ani meminta tolong kepada kakaknya untuk seolah-olah menjual mobil kepada Ani, dan Ani meminjam uang ke bank untuk membeli mobil tersebut. Karena tidak efektifnya cara tersebut, dan melihat potensi bisnis dari masalah tersebut, maka hadirlah NDF Car PT BFI Finance Indonesia Tbk memberikan solusi agar masyarakat tetap dapat mengajukan pinjaman secara mudah dengan menjaminkan BPKB sebagai jaminan atas pinjaman tersebut. (BFI Finance Indonesia, Tbk, 2020)

PT BFI Finance Indonesia Tbk menjadi salah satu pemain di bidang finansial pada tahun 1982. PT. BFI Finance Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan pembiayaan (*multifinance*) di Indonesia yang telah berdiri sebagai PT Manufacturer Hanover Leasing Indonesia, gabungan perusahaan *Manufacturer Hanover Leasing Corporation* dari Amerika Serikat dengan pemegang saham lokal. BFI melayani pembiayaan modal kerja, investasi, dan multiguna. BFI juga melakukan pembiayaan *sales* dan *lease back*, serta pembiayaan tanpa agunan. (BFI Finance Indonesia, Tbk, 2021)

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

Pada saat pembukaan lowongan *internship* di PT. BFI Finance Indonesia Tbk, maka saya berkesempatan menjadi *Support Administrative Agency Partnership Intern*. Saat saya menduduki posisi ini maka saya harus dapat memahami tren dan perkembangan industri yang terjadi di Indonesia, terutama industri finansial di Indonesia. Saya pun harus dapat melihat tren dari pola perilaku konsumsi masyarakat. Dengan saya memahami tren yang ada di pasar serta pola perilaku konsumsi masyarakat, saya dapat mengetahui kenapa terjadi penurunan dan peningkatan dalam terjadinya pinjaman kredit dengan menjaminkan BPKB. Saya memberikan *support* dalam bentuk administratif seperti data kuantitatif dan tren data kepada *Agency Partnership Head* agar dapat diambil keputusan strategis sehingga dapat meningkatkan kinerja divisi *Agency* dalam PT BFI Finance Indonesia Tbk.

Oleh karena itu, saya berusaha memberikan kontribusi selama menjalani praktek kerja magang saya sebagai upaya dalam mendukung *Agency Partnership* dalam mengambil keputusan yang paling tepat dan sesuai dengan data yang ada. Saya akan mengangkat dan menyusun laporan dengan judul "Penerapan *Corporate Intrapreneurship* dalam Proses Administrasi di *Agency Partnership* PT BFI Finance Indonesia Tbk".

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

1.2.1 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari praktek kerja magang ini adalah untuk memenuhi penilaian mata kuliah *Internship*, dengan bobot 4 sks, sebagai salah satu syarat kelulusan (S1) dari Universitas Multimedia Nusantara. Mahasiswa diwajibkan untuk melakukan praktek kerja magang minimal 60 hari kerja, yang diharapkan dapat menjadi bekal mahasiswa saat memasuki lingkungan dunia kerja nyata. praktek kerja magang diharapkan dapat menjadi sarana saya dalam menerapkan dan mengimplementasikan teori-teori yang telah dipelajari ke dalam dunia kerja. Saya juga berharap dapat

berkontribusi dalam proses pelaksanaan atau dinamika kerja dari PT BFI Finance Indonesia Tbk.

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan dari pelaksanaan praktek kerja magang di PT BFI Finance Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

a. Memperoleh wawasan dan mengembangkan ilmu untuk kebutuhan dunia kerja.
b. Mengimplementasikan teori dan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dunia kerja.
c. Memahami dinamika kerja dari PT BFI Finance Indonesia Tbk dan turut serta dalam proses bekerja.
d. Mengetahui dan mempelajari cara kerja peminjaman kredit dari proses *Prospect*, *Survey*, *Input*, *Approve*, hingga *Funding*.
e. Memenuhi salah satu syarat kelulusan (S1) dari Universitas Multimedia Nusantara

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Kerja Magang

Praktek kerja magang dilaksanakan mulai dari 16 Agustus 2021 dan akan berakhir pada tanggal 1 Desember 2021. Berikut merupakan data pelaksanaan praktek kerja magang yang dilakukan oleh saya:

Nama Perusahaan	: PT BFI Finance Tbk
Bidang Usaha	: Finansial
Waktu Pelaksanaan	: 16 Agustus 2021 - 30 November 2021
Hari Kerja	: Senin - Jumat,
Waktu Kerja	: 08.00 - 17.00 WIB
Posisi Magang	: *Support Administrative Agency Partnership*
Alamat	: BFI Tower Sunburst CBD BSD City, Jl. Kapten Soebijanto Djojohadikusumo No.2, Lengkong Gudang, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15322

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Ada prosedur yang telah dijalankan terlebih dahulu sebelum saya melaksanakan praktek kerja magang di PT BFI Finance Indonesia. Prosedur tersebut terdiri dari 3 tahap, yaitu:

1. Tahap Awal.
   - Saya mencari lowongan kerja magang di bidang *Business Development*, *Marketing*, dan *Operational* melalui internet dan kenalan.
   - Saya mendapatkan informasi dan rekomendasi dari kenalan untuk melakukan praktek kerja magang di PT BFI Finance Indonesia.

- Saya mengisi formulir permohonan kerja magang (KM-01) dan ditandatangani oleh Ketua Program Studi Manajemen.
- Saya mengajukan transkrip nilai sementara ke Student Service untuk pembuatan surat pengantar kerja magang (KM-02).
- Saya mengajukan surat pengantar kerja magang (KM-02) ke Ibu Widya, dengan melampirkan formulir permohonan kerja magang (KM-01) dan transkrip nilai sementara.
- Saya melakukan interview dengan Bapak Ade Rifki dan membawa surat pengantar kerja magang.
- Saya diterima menjadi karyawan magang di bagian *Agency Partnership* PT BFI Finance Indonesia Tbk.

2. Tahap Pelaksanaan.
   - Saya menyerahkan surat keterangan diterima magang kepada pihak Program Studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara, dan mendapatkan dokumen KM-03 hingga KM-07.
   - Saya memulai masa magang dari tanggal 3 Juli 2020.
   - Saya mendapatkan penjelasan dan wajib menaati aturan perusahaan serta protokol kesehatan yang berlaku.
   - Saya mengikuti orientasi seputar perusahaan dan dibimbing langsung oleh Bapak Ade Rifki, selaku *Agency Partnership Head* di PT BFI Finance Indonesia.
   - Saya melakukan pengisian *logbook*, yang berisi absensi harian dan keterangan pekerjaan yang dilakukan setiap minggunya.

- Saya melakukan bimbingan magang dari dosen pembimbing yang telah ditunjuk dan mendapatkan pembekalan mengenai proses penyusunan laporan magang.

3. Tahap Akhir.
   - Saya menyusun laporan kerja magang sesuai dengan format yang ditentukan oleh Universitas Multimedia Nusantara.
   - Pengumpulan dan pengesahan laporan kerja magang oleh dosen pembimbing, dan diketahui oleh Ketua Program Studi Manajemen.
   - Saya menyerahkan laporan kerja magang kepada pembimbing lapangan dan direktur perusahaan, dan mendapatkan penilaian pelaksanaan kerja magang.
   - Saya melakukan sidang kerja magang, sesuai waktu yang telah ditentukan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika sayaan laporan kerja magang yang berjudul "Penerapan *Corporate Intrapreneurship* dalam Proses Administrasi di *Agency Partnership* PT BFI Finance Indonesia Tbk" adalah sebagai berikut:

- BAB I: Pendahuluan

  Pada bab ini, saya menjelaskan informasi mengenai latar belakang dari industri secara keseluruhan, pokok permasalahan yang akan diangkat, maksud dan tujuan kerja magang, waktu dan prosedur kerja magang, serta sistematika sayaan laporan kerja magang.

- BAB II: Gambaran Umum Perusahaan

  Pada bab ini, saya menjelaskan informasi mengenai profil perusahaan secara umum, yaitu sejarah singkat, visi dan misi, serta struktur organisasi perusahaan. Bab ini juga berisikan landasan teori

yang akan digunakan saya dalam proses penyusunan laporan kerja magang.

- BAB III: Pelaksanaan Kerja Magang

  Pada bab ini, saya menjelaskan kedudukan dan posisi saya selama melakukan praktek kerja magang, koordinasi yang dilakukan, tugas-tugas yang dilakukan, uraian pelaksanaan praktek kerja magang, kendala yang ditemukan saya, serta solusi atas kendala yang ditemukan.

- BAB IV: Kesimpulan dan Saran

  Pada bab ini, saya memberikan kesimpulan selama menjalani praktek kerja magang sesuai dengan pokok permasalahan yang diangkat. saya juga memberikan saran berdasarkan kendala yang ditemukan selama menjalani praktek kerja magang.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA